

# Sermon Notes

29 September 2024

“Tetap Tenang di Tengah-tengah Masa Sulit”

Roma 12 : 2

Pdt. Benny Solihin

## Ringkasan Khotbah:

Ketika sedang mengalami masalah yang sulit, manusia mudah menyalahkan Tuhan, hal ini juga sering terjadi pada anak-anak Tuhan. Semestinya kita sebagai anak-anak Tuhan berbeda, namun kadang perspektif/paradigma (cara pandang terhadap masalah) kita bisa sama.

Berbahaya sekali kalau kita orang percaya menjadi sama dengan orang yang tidak percaya dalam hal cara pandang/cara pikir.

Roma 12 : 2 berkata jangan serupa dengan dunia. Tapi berubahlah oleh pembaharuan budi (cara pikir harus berbeda dengan dunia)

Bagaimana bisa berubah?

Dunia memberi masukan (input) yang luar biasa yang membuat kita terpengaruh, dan akhirnya cara pikir kita tidak beda dengan mereka.

Misalnya, pengaruh perkataan seseorang terhadap kita tentang materi, dll.

Paulus berkata jangan terpengaruh, berubahlah oleh pembaharuan budi. Dengan apa kita berubah? Dengan pengenalan akan Firman-Nya

**Jika kita bisa melihat masalah dengan paradigma Alkitab, maka kita akan tetap tenang di masa yang sulit.**

**Apa yang Alkitab jelaskan tentang masalah?**

### 1. Allah Tidak Pernah Mendatangkan Masalah

Dari mana datangnya masalah itu? Allah memang mengizinkan, tapi DIA bukan sumber masalah. Masalah tidak pernah diundang tapi datang.

Pada waktu TUHAN menciptakan dunia, dunia tidak ada masalah. Masalah datang ketika Adam dan Hawa ingin menjadi seperti Allah. Ketika manusia melanggar perintah Allah, konsekuensinya kematian/masalah (Roma 5:12).

Masalah datang dari perbuatan manusia yang melawan TUHAN.

Perbuatan dosa yang kita lakukan bisa mendatangkan masalah bagi kita atau orang lain, dan sebaliknya perbuatan dosa orang lain bisa juga berefek pada kita.

Dosa berdampak bagi kehidupan kita dan orang lain.

Bukan TUHAN yang harus disalahkan.

TUHAN itu Kudus, DIA mengasihi kita, dalam Dia tidak ada masalah.

Kita hidup di dunia yang sudah jatuh ke dalam dosa, jadi wajar kalau ada masalah.

Penerimaan akan masalah membuat kita siap mental dalam menghadapi masalah.

Kita tidak bisa menghindari atau hidup tanpa masalah, namun kita bisa mengendalikan reaksi kita. Lihatlah itu sebagai sesuatu yang normal.

## **2. Allah Tidak Pernah Meninggalkan Kita**

Ketika kita menghadapi masalah, kita sering merasa bahwa Allah meninggalkan kita. Namun ketika kita memahami Alkitab, kita akan tahu di dalam Alkitab penuh dengan janji TUHAN, Allah akan menyertai umat-Nya senantiasa.

Bukti dalam Alkitab tentang janji Allah tidak meninggalkan:

### **PL**

Yesaya 41:10...di saat Israel lemah Allah berfirman. "Aku menyertai..meneguhkan..menolong..memegang..memberi kemenangan..."

Ini menunjukkan Allah tidak pernah meninggalkan kita.

Allah itu setia pada janji-Nya (untuk setia butuh konstan..konstan butuh kesucian..itulah Allah).

### **PB**

Roma 8:28

Paulus berkata kepada jemaat Roma: kita tahu (karena sudah mengalami) bahwa Allah turut berkerja..(setiap waktu dalam kehidupan kita Allah terlibat langsung dalam hidup kita).

Contoh: pada waktu sukses, itu karena keterlibatan TUHAN. Ketika kita sakit, itu bukan karena Tuhan, namun justru Allah bisa menata kembali untuk mendatangkan kebaikan kita.

Masalahnya, yang disebut sebagai kebaikan bagi Allah belum tentu merupakan kebaikan yang kita ingini.

Allah tidak akan memberi yang jahat (Bapa mana yang akan memberi batu kalau anaknya meminta roti, apalagi Allah). Tuhan Yesus sendiri berkata, mintalah maka akan diberi..ketuklah maka pintu akan dibukakan.

Ketika masalah muncul dan jawaban doa tidak sesuai harapan, apakah TUHAN bohong?

Roma 8:28, Allah bekerja mendatangkan kebaikan dari sudut pandang Allah.

Allah tahu mana yang batu dan mana yang roti bagi kita.

Allah bekerja bagi mereka yang mengasihi, menghormat, beriman, sudah ditebus, taat walau mukjizat tidak terjadi. Orang percaya yang percaya yang terbaik belum terjadi namun sedang dalam perjalanan.

## **3. Allah Memberi Kita Kekuatan**

Kesembuhan, mengangkat masalah, bukan jadi satu-satunya jalan bagaimana Allah menyelesaikan masalah.

Cara lain yang Allah kerjakan adalah memberi topangan ketika masalah itu terjadi.

(Sama seperti ketika anak sedang mengangkat bangku, yang bisa dilakukan orang tua adalah mengangkat bangkunya dan masalah selesai, atau bantu si anak topang bangku).

Walau masalah belum selesai, Allah tetap menopang dan mengasihi kita.

Kalau yang terbaik yaitu Yesus sudah diberikan untuk menebus keberdosaan kita, manalah mungkin Allah menahan nahan kebaikan dan pertolongan-Nya bagi kita.

---

## *Take Home Message*

**TUHAN tidak pernah mendatangkan masalah kepada kita.  
Ketika masalah hadir, TUHAN tidak akan meninggalkan kita,  
Ia memberikan kekuatan kepada kita dalam menghadapi setiap masalah**

### *Pertanyaan Refleksi*

**Sharingkan, "pernahkah Anda mengalami masalah yang berat dan merasa Allah diam saja, seakan DIA tidak bertindak, sehingga Anda bertanya mengapa Allah memberikan masalah ini pada saya?"**